

ABSTRAK

Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur dalam Bahasa Minangkabau oleh Remaja antarkawan Sebaya pada Komunikasi Tidak Resmi di Kota Padang

Oleh: Danty Awalliah Fajri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) jenis tindak tutur direktif yang digunakan dalam bahasa Minangkabau oleh remaja antarkawan sebaya pada komunikasi tidak resmi di Kota Padang, (2) strategi bertutur yang digunakan dalam bahasa Minangkabau oleh remaja antarkawan sebaya pada komunikasi tidak resmi di Kota Padang, (3) konteks penggunaan strategi bertutur pada komunikasi tidak resmi dalam bahasa Minangkabau oleh remaja antarkawan sebaya di Kota Padang, dan (4) cara remaja bertindak tutur yang santun yang digunakan dalam bahasa Minangkabau oleh remaja antarkawan sebaya pada komunikasi tidak resmi di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan remaja di Kota Padang. Informan penelitian ini adalah remaja antarkawan sebaya di Kota Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang menggunakan alat-alat: pedoman wawancara dan alat perekam audio visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik sadap. Pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu melalui hasil pengamatan, catatan lapangan dan hasil wawancara. Teknik penganalisisan data penelitian ini adalah (1) mentranskrip data, (2) mengidentifikasi data, (3) mengklasifikasi data, (4) menganalisis data, dan (5) melakukan penyimpulan data penelitian.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan dua jenis tindak tutur direktif yang cenderung digunakan oleh remaja antarkawan sebaya di Kota Padang adalah menyuruh, dan menanyakan. *Kedua*, ditemukan empat strategi bertutur dalam bertindak tutur remaja antarkawan sebaya di Kota Padang, yaitu (1) strategi BTTB, (2) strategi BTBKP, (3) strategi BTBKN, dan (4) BSS. *Ketiga*, ditemukan konteks situasi bertutur strategi bertutur tindak tutur menyuruh; topik sensitif (+Sst) cenderung digunakan strategi BBKP, topik tidak sensitif (-Sst) digunakan strategi BTTB. Tindak tutur menanyakan; topik sensitif (+Sst) cenderung digunakan strategi BTTB, topik tidak sensitif (-Sst) digunakan strategi BTTB. *Keempat*, ditemukan kesantunan berbahasa strategi bertutur tindak tutur menyuruh; santun (+S) cenderung digunakan strategi BTBKP, tidak santun (-S) digunakan strategi BTTB. Tindak tutur menanyakan; santun (+S) cenderung digunakan strategi BTTB, tidak santun (-S) digunakan strategi BTTB.